

## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **A. Kesimpulan**

Transportasi Kereta Api Binjai merupakan salah satu transportasi yang sangat diminatin oleh Masyarakat kota Binjai maupun Masyarakat kota Medan yang ingin berkunjung atau hanya sekedar melakukan perjalanan dari kota Medan menuju kota Binjai begitu juga sebaliknya. Dalam proses pelayanan yang dimiliki oleh Kereta Api Binjai banyak melakukan perubahan dan perbaikan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan dari para pengguna jasa layanan Kereta Api Binjai. Setiap perubahan yang dilakukan Kereta Api pastinya akan memiliki dampak baik yang dirasakan oleh pihak Kereta Api, penumpang, maupun Masyarakat sekitar yang hidup pada sekitar Kawasan Kereta Api Binjai.

Dampak yang dirasakan oleh Kereta Api itu sendiri pastinya adalah dengan masih tetap bertahannya layanan jasa transportasi Kereta Api hingga saat ini, sedangkan untuk pengguna layanan Kereta Api dampak yang dapat di rasakan adalah dengan semakin banyaknya fasilitas yang selama ini tidak ada sebelumnya kini sudah mulai di berikan oleh Pihak Kereta Api dengan tujuan untuk memberikan kenyamanan kepada pengguna layanan Kereta Api, sedangkan untuk Masyarakat sekitar dengan pengembangan Kereta Api membantu Masyarakat dalam mendapatkan kemudahan dalam mencari kebutuhan ekonomi. Pada awalnya pendirian dari jalur Kereta Api Medan menuju Binjai (Timbang Langkat) ini diprakasain oleh para pemerintah Belanda yang mana menginginkan sebuah

transportasi pengiriman dari hasil Perkebunan yang ada disekitar daerah Timbang Langkat yang mana selanjutnya akan di angkut menuju Medan untuk dibawa oleh kapal-kapal pemerintah Belanda untuk selanjutnya diperjual belikan di benua Eropa.

Untuk menjawab kaingin tersebut maka pemerintah Belanda menghadirkan jalur Kereta Api Medan menuju Binjai (Timbang Langkat) yang mana pada awalnya difungsikan sebagai alat untuk mengangkut hasil kekayaan Perkebunan milik Belanda yang berada disekitar Timbang Langkat. Setelah izin dari pemerintah Belanda di dapatkan maka DSM mulai membangun jalur kereta api dari Medan menuju Binjai dengan waktu empat tahun mulai turunnya surat izin Pembangunan jalur Kereta Api pada tahun 1883 dengan nomor No. 17 tanggal 23 Januari 1883 hingga pada 01 Mei 1887. Maka Kereta Api Medan menuju Binjai selesai di bangun oleh perintah Belanda dan mulai dioprasikan untuk pengangkutan hasil Perkebunan yang berada sekitar Timbang Langkat pada tanggal 01 Mei 1887. Pada awalnya Kereta Api Medan Binjai hanya mengangkut hasil kebun saja namu setelah berjalan beberapa tahun maka mulai dioprasikan untuk mengangkut penumpang dan barang juga hanya saja tidak sebanyak pengangkutan hasil perkebunan.

Hadirnya jalur Kereta Api Medan Binjai ini membawa dampak yang baik bagi Masyarakat yang ada disekitarnya karena dengan hadirnya Kereta Api ini Masyarakat jadi terbantu dalam hal ekonomi karena dengan pengoprasian dari Kereta Api ini maka para Masyarakat yang tinggal disekitar area Kereta Api dapat membuka usaha perdagangan yang bersekala kecil maupun besar. Selain membantu Masyarakat pada sektor perdagangan Kereta Api juga memberikan lapangan

perkerjaan untuk para pria yang tinggal di sekitar lokasi Kereta Api yang mana para pria tersebut ada yang berkerja sebagai penarik transportasi becak dan ada juga yang berkerja sebagai tukang bangunan yang mana berkerja untuk merenovasi beberapa fasilitas yang dimiliki oleh stasiun Kereta Api Binjai.

Selain memberikan dampak pada bidang ekonomi kehadiran jalur Kereta Api di sekitar pemukiman Masyarakat juga memberikan dampak pada bidang sosial dan budaya dari Masyarakat yang hidup disekitar jalur Kereta Api, dampak yang diberikan oleh Kereta Api adalah semakin banyaknya Masyarakat yang bermukim disekitar Kawasan jalur Kereta Api yang mana menyebabkan jumlah penduduk pada sekitar wilayah jalur Kereta Api menjadi semakin meningkat dan bertambah dan mendorong meningkatnya Pembangunan yang berada disekitar Kawasan Kereta Api Binjai.

Sedangkan pada sektor bidang budaya dengan hadirnya kereta api memberikan dampak pada semakin banyaknya budaya yang dimiliki oleh para Masyarakat yang hidup disekitar Kawasan jalur kereta api, pertumbuhan budaya ini menyebabkan pencampuran antara budaya lokal dari Masyarakat yang hidup dikawan tersebut dengan budaya baru yang dibawa oleh para penumpang maupun pengguna jasa dari layanan kereta api yang mana menyebabkan munculnya budaya baru dari pencampuran kedua budaya tersebut.

Salah satunya adalah budaya Masyarakat yang hidup disekitar Kawasan jalur Kereta Api yang yang kebanyakan bersuku Jawa dan Aceh yang mana mereka dalam mencari pendapatan ekonominya dengan cara berdagang dan merantau ketempat lain kini mereka tidak perlu lagi melakukannya dikarenakan dalam

mencari pendapatan ekonomi mereka sudah tak perlu lagi pergi keluar kota hingga provinsi untuk mendapatkannya. Kini mereka tinggal melanjutkan kegiatan berdagang disekitar area Kawasan jalur Kereta Api yang mana sudah ramai akan kehadiran para pengguna jasa layanan Kereta Api.

Berbagai perubahan yang terjadi pada transportasi Kereta Api nyatanya menyebabkan berbagai dampak yang baik untuk Masyarakat yang hidup disekitar Kawasan jalur Kereta Api mulai dari mudahnya Masyarakat untuk mencari pendapatan ekonomi yang pada sebelum hadirnya jalur Kereta Api Binjai mereka harus berangkat berjualan harus melakukan perjalanan keluar dari Kawasan tempat tinggal mereka kini hal tersebut sudah tidak perlu lagi dilakukan.

Menurut Bapak Khairil dengan hadirnya jalur Kereta Api tidak saja membantu Masyarakat dalam memenuhi kebutuhan ekonomi tetapi juga membantu Masyarakat untuk lebih mengeksplorasi berbagai kesempatan tersebut untuk mengembangkan potensi yang dimiliki seperti dalam hal bersosialisasi dengan Masyarakat secara lebih luas lagi karena rata-rata pengguna dari jasa layanan Kereta Api ini berasal dari segala Kawasan yang ada dikota Binjai maupun Medan yang mana membuat para Masyarakat tersebut mendapatkan relasi Masyarakat yang tinggal di sekitar jalur Kereta Api Binjai.

Selain itu Masyarakat yang tinggal di Kawasan Kereta Api berharap kepada instansi yang mengelola dari layanan Transportasi Kereta Api untuk menyediakan petugas ataupun palang yang dapat di fungsikan sebagai penutup jalur Kereta Api saat Kereta Api melintasi jalan umum yang terdapat jalur Kereta Api di atasnya, dengan hadirnya petugas ataupun palang penutup perlintasan Kereta Api akan

meningkatkan rasa aman bagi Masyarakat pengguna jalan umum yang terdapat jalur Kereta Api di atasnya.

## **B. Saran**

Setelah dilakukannya penelitian tentang dampak pengembangan transportasi Kereta Api Binjai untuk Masyarakat Kelurahan Tanah Tinggi, dapat dilihat bagaimana sejarah transportasi di provinsi Sumatera utara terkhusus yang berada di Kelurahan Tanah Tinggi menambah catatan akan perkembangan dari sejarah Panjang transportasi Kereta Api di Indonesia yang banyak belum diketahui oleh Masyarakat umum. Ada banyak sekali catatan-catatan peristiwa sejarah yang telah dilewati oleh transportasi Kereta Api ini mulai dari dibangun hingga pada masa saat ini. Transportasi Kereta Api merupakan salah satu pilihan transportasi yang dimiliki oleh negara Indonesia yang mana kebanyakan Masyarakat Indonesia lebih suka menggunakan layanan transportasi ini, disebabkan oleh berbagai keunggulannya ketimbang transportasi lainnya. Dalam perkembangannya Transportasi ini sudah melewati berbagai peristiwa sejarah yang cukup Panjang mulai masa penjajahan oleh bangsa penjajah, kemerdekaan, hingga pada saat ini yang mana berbagai peristiwa tersebut membangun dan memperbaiki kualitas dari layanan transportasi ini kedepannya.

Selama beroperasi banyak hal yang sudah terjadi mulai dari masa perjuangan Kereta Api saat sudah berdiri dan dioperasikan hingga pada saat ini. Dalam perjalanan tersebut kereta api pernah merasakan masa kejayaannya hingga pada masa mulai kemundurannya dikarenakan berbagai sebab, akan tetapi hal tersebut tidak menghalangi kereta api untuk terus berjuang dan bertahan menghadapi berbagai

peristiwa tersebut. Keberadaan Kereta Api di Kawasan pemukiman penduduk membawa manfaat yang cukup baik untuk Masyarakat disekitarnya yang mana sudah berhasil membantu Masyarakat sekitar dalam proses untuk memenuhi kebutuhannya pada bidang ekonomi, memberikan perkembangan pada jumlah penduduk yang hidup disekitar Kawasan dari Kereta Api, memberikan dampak pada bidang budaya dengan bertambahnya budaya baru yang dimiliki oleh Masyarakat sekitar Kawasan tersebut. Jika dilihat dari penjelasan diatas maka ada beberapa saran yang ingin diberikan untuk lebih meningkatkan lagi pelayanan transportasi kedepannya.

1. Para sejarawan lebih banyak lagi membuat penulisan karya ilmiah mengenai sejarah transportasi karena dengan adanya tulisan-tulisan yang berasal dari sejarawan mampu membuka tirai tersembunyi dari cerita peristiwa sejarah yang dimiliki oleh transportasi Kereta Api yang ada di Indonesia terkhusus juga untuk cerita sejarah transportasi Kereta Api yang dimiliki oleh pulau Sumatra Utara dan kota Binjai.
2. Pemerintah daerah seharusnya lebih memperhatikan lagi mengenai persoalan yang terjadi mengenai transportasi Kereta Api, agar kedepannya potensi yang dimiliki oleh transportasi lebih membaik lagi. Karena jika transportasi yang ada di suatu wilayah tersebut berkembang lebih baik lagi dari sebelumnya maka akan membawa dampak juga pada proses pengembangan wilayah yang ada pada Kawasan tersebut.
3. PT. KAI Divre I Sumut untuk lebih mengembangkan kembali potensi yang dimiliki oleh jasa layanan transportasi Kereta Api yang ada dibawah

pengelolaan dari PT. KAI Divre I Sumut Aceh sehingga kedepannya layanan Kereta Api akan memberikan kontribusi yang lebih baik lagi dalam proses perkembangan dari layanan transportasi Kereta Api ini kedepannya.

